

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian dan diskusi:

1. Hipotesis yang terbukti dan diterima bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara parsial berdampak dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada UPTD. SMP Negeri Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Hipotesis bahwa kompetensi guru secara parsial berdampak dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada UPTD. SMP Negeri Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Hipotesis bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara simultan berdampak dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada UPTD. SMP Negeri Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

5.2. Saran

Penulis membuat rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan diskusi tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di UPTD. SMP Negeri Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah:

1. Kepala sekolah perlu mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif agar guru merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru harus ditingkatkan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan mendorong siswa berpikir kritis.
3. Penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa aman untuk mengemukakan pendapat dan bertanya.
4. Evaluasi secara berkala terhadap metode pengajaran dan kepemimpinan harus dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa tercapai.

5.3. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan kompetensi guru yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di UPTD. SMP Negeri Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan adanya kepemimpinan yang baik, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta memberikan arahan yang jelas kepada guru dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis. Selain itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional juga akan berkontribusi pada kualitas pengajaran yang lebih baik, sehingga siswa dapat dilatih untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, kolaborasi antara kepala sekolah dan guru sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.